

SISTEM PEMERINTAHAN GEREJA



1

→ **SISTEM EPISKOPAL** : gereja dipimpin oleh seorang uskup

→ **SISTEM KONGREGASIONAL** : kekuasaan tertinggi terletak pada rapat anggota jemaat.

→ **SISTEM PRESBITERIAL** : dimana gereja dipimpin oleh para presbiter (Penatua). Keputusan tertinggi ada pada persidangan presbiter (Majelis Jemaat).

GEREJA KRISTUS MENGANUT SISTEM PRESBITERIAL SINODAL

2

PRESBITER DALAM PL

Presbiterial berasal dari kata **presbiter** (Yunani), atau **Zaqen** (Ibrani) yang berarti **Pinisepuh** (Jawa), **Sesepuh** (Sunda), **Tua-tua** (Indonesia). Ada 3 macam Zaqen dalam Perjanjian Lama:

- ❖ Yang bertindak sebagai wakil-wakil seluruh bangsa (Kel.3:16)
- ❖ Yang bertindak sebagai wakil-wakil suku (Hak. 11:5)
- ❖ Sebagai pemuka-pemuka kota (Hak.8:14)

3

FUNGSI ZAQEN

→ memelihara nilai-nilai dan norma-norma kehidupan seperti yang dikehendaki Allah.

→ **mempertahankan dan memelihara kehidupan.**

Jadi Zaqen selaku pengontrol kehidupan sosial di dalam umat Allah.

4

PERANAN ZAQEN

→ sejak keluaran dari Mesir, melalui para hakim, para raja, pembuangan ke Babel, kembali dari pembuangan Babel sampai pada jaman Perjanjian Baru.

Walaupun pada jaman raja-raja, para raja mempunyai kepemimpinan atas umat Israel, namun para raja pun mengakui peranan dan kedudukan Zaqen tersebut (I Raja 8: 1, 3; 10:1, II Raja 10: 1; 19:2; 23:1).

5

PRESBITER DALAM PB

Presbiter dapat dikelompokkan dalam empat kelompok menurut konteksnya:

- ✓ Yang menunjuk pada **usia tua** dalam arti umum (Kis.2:17; 1Tm.5:1-2; 1Pet.5:5, Luk.15:27)
- ✓ Yang menunjuk kepada nenek moyang atau **pemimpin agama di masa lampau** (Mat.15:2, Mrk.7:3,5)
- ✓ Yang menunjuk kepada **para penatua Yahudi** (Mat.16:21, Kis.4:4-5,8,23; 6:12; 23:14; 24:1)
- ✓ Yang menunjuk kepada **penatua gereja** (Kis.11:30; 14:23; 15:2,4,6,22-23; 1Tim.5:17, 19; Tit.1: 5)

6

Fungsi Presbiter :

→ **Fungsi umum**
- **kepemimpinan dan pengontrol sosial.**

→ **Fungsi Khusus**

✓ Presbiter yang bertindak selaku **gembala, selaku pemberi teladan** (I Pet.5:1-3). Tekanan pelayanannya adalah pada soal penggembalaan/ pengabdian diri dan bukan pada pemerintahannya.

7

✓ Presbiter yang **mengunjungi orang sakit dan mendoakannya** (Yak.5:14)

✓ Presbiter yang **bertugas berkhotbah dan mengajar** (I Tim.5:17)

8

SISTEM SINODAL

SINODAL
Sinodal (Yunani : **sunhodos**).
Kata ini tidak terdapat di dalam Alkitab.
Sunhodos akar katanya terdapat dalam alkitab, yaitu **Sunodeuo** (Kis.9:7) dan **Sunodia** (Luk.2:44) yang berarti :
berjalan bersama/seperjalanan, berpikir bersama, bertindak bersama.

Contoh dari hidup bersinode dapat kita lihat dalam Kisah 15

9

CIRI-CIRI SISTEM PRESBITERIAL SINODAL

1. Gereja dipimpin oleh pejabat-pejabat gerejawi; yang secara kolektif disebut Majelis Jemaat.
Pejabat-pejabat gerejawi ini bukanlah wakil-wakil dari jemaat melainkan **orang yang memegang jabatan itu atas nama Tuhan Yesus Kristus dan berhadapan dengan jemaat.**
Setiap anggota Majelis Jemaat mempunyai kedudukan yang sama; tidak ada seorang pun yang lebih tinggi atau lebih rendah dari yang lain. Masing-masing mempunyai tugasnya sendiri.

10

2. Ciri utama sistem ini ialah kepenuhan dalam kesatuan.

Tiap-tiap jemaat yang dipimpin oleh Majelis Jemaat **mempunyai kemandirian penuh;** tetapi pada saat yang sama tiap-tiap jemaat yang ada, **berada dalam wadah kesatuan** dengan jemaat-jemaat lain **dalam satu sinode** sebagai **wujud nyata berjalan bersama para presbiter dalam memimpin gereja yang Tuhan percayakan kepada mereka.**

11

Hal ini mempunyai implikasi positif sebagai berikut: **Jemaat mempunyai otonomi (kemandirian penuh) tetapi terbatas; yang membatasinya ialah Sinode.** Sebaliknya **Sinode mempunyai kekuasaan tetapi terbatas; yang membatasinya ialah jemaat-jemaat.**

Jadi Dalam sistem Presbiterial sinodal semua keputusan diambil berdasarkan kesepakatan bersama bukan berdasarkan wewenang yang ada pada salah satu pihak.

12

3. Dalam sistem ini terdapat dua garis timbal balik antara Jemaat - Sinode tetapi juga antara Sinode - Jemaat.

Hubungan yang ada bukanlah yang bersifat hirarkies (dari atas ke bawah) melainkan lebih bersifat kesatuan sebagai keluarga besar.

13

4. Kekuasaan tertinggi ada pada persidangan - persidangan pejabat gerejawi, baik di tingkat jemaat atau tingkat sinode.

Persidangan yang satu tidak boleh menguasai/memerintah persidangan yang lain; sebagaimana pejabat gerejawi yang satu tidak boleh menguasai/memerintah pejabat gerejawi yang lain.

Dengan demikian sistem ini mengharuskan banyak terjadi dialog dan komunikasi yang intensif antara para pengambil keputusan.

14

STRUKTUR ORGANISATORIS

Sistem Presbiterial Sinodal dicerminkan dalam kehidupan jemaat setempat sebagai berikut:

1. Majelis Jemaat adalah pemegang wewenang tertinggi karena berfungsi mencerminkan kesatuan dari keseluruhan anggota jemaat.

Hal ini dinyatakan dalam sarana pengambilan keputusan yang paling berwenang adalah rapat Majelis Jemaat. Karenanya tiap anggota Majelis Jemaat wajib hadir dalam rapat tersebut.

15

2. **Wewenang** yang dimiliki Majelis jemaat harus dipakai **untuk melayani** warga jemaat.
3. Untuk melayani warga jemaat maka Majelis Jemaat **mengangkat BP Bagian** sebagai badan pembantunya.
4. Dalam rangka kepemimpinan warga jemaat tidak mempunyai hak untuk memerintah/ mengambil keputusan walaupun mempunyai hak untuk tidak puas. Karenanya anggota jemaat yang merasa diperlakukan tidak adil oleh wewenang Majelis Jemaat dapat naik banding ke Sinode dengan tembusan kepada Majelis Jemaat.

16

II. PRESBITER (PENATUA)

A. PERAN UMUM PRESBITER (PENATUA)

Penatua sangat berperan demi tercapainya visi dan misi gereja. Secara umum peran penatua mencakup peran penatalayanan di tingkat **strategis, manajerial dan operasional, sosial dan spiritual**

17

1. Tingkat Strategis

- Seorang Penatua **bersama-sama** rekan-rekan Penatua bertugas untuk merumuskan misi untuk jemaatnya sehingga urusan inti gerejanya benar-benar terpelihara dan dilaksanakan.
- Seorang Penatua **wajib memahami dan menghayati urusan inti gerejanya** serta **bertanggungjawab** untuk iku menjabarkannya, mulai dengan membuat rumusan yang komunikatif bersama penatua-penatua lainya dalam persidangan atau rapat majelis jemaat.

18

2. Tingkat Manajerial

- Tugas **menata atau mengelola** segenap dana, aktivitas, talenta yang tersedia dan hal-hal lain agar terjadi senergi yang memungkinkan ketiga hal penting di atas tercapai dan misi gereja terwujud.
- Mengelola program pelayanannya dengan mengelompokkannya menurut kelompok pelayanan: Koinonia (Persekutuan / kebersamaan), Marturia (Kesaksian) dan Diakonia (Pelayanan Kasih).

19

3. Tingkat Operasional.

Mengawasi dan melaksanakan keputusan-keputusan persidangan majelis sampai tiba sidang majelis berikutnya. Bila ada hal-hal yang belum disidangkan dan bersifat urgen, maka ada pengurus harian yang mengambil kebijakan/keputusan yang nantinya akan disampaikan pada persidangan majelis berikutnya.

20

4. Tingkat Spritual

Penatua menjadi panutan di dalam pengenalan **iman** dan **pengambilan keputusan** yang berlandaskan pada nilai-nilai Kristiani serta menunjukkan perilaku yang bertumpu pada kekuatan iman. Peran ini tidak berarti penatua selalu sempurna, namun justru di dalam keteladanan mereka berusaha untuk setia pada peran ini. Walaupun sempat jatuh dan bangun, warga iemaat tetap mendapat inspirasi.

21

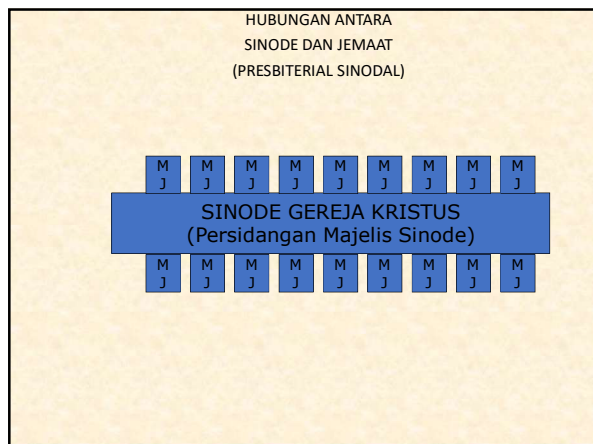
5. Tingkat Sosial

Salah satu teladan yang penting adalah **teladan dalam peran sosialnya**. Penatua **harus menjadi teladan dalam keluarga sebagai anggota atau kepala keluarga/ibu rumah tangga dan dalam dunia kerja**. Agak sulit diterima bila seorang penatua merupakan orang yang baik di dalam jemaat, namun menjadi celaan di dalam pekerjaannya atau di tengah hidup keluarganya.

22



23



24

Penjelasan gambar :

- Tubuh adalah Sinode Gereja Kristus. Tubuh akan dapat terus berjalan maju karena digerakkan oleh kaki-kaki (Jemaat-jemaat) yang terus bergerak maju mengikuti mekanisme yang ditentukan bersama dalam PMS.
- Kaki-kaki adalah jemaat-jemaat (Majelis Jemaat). Kaki yang satu bersinergi dengan kaki yang lain sehingga terjadi suatu harmonisasi gerak.

Implemetasinya.....

25

Implemetasinya : Pembentukan Wilayah :

- Wilayah I : 6 Jemaat**
GK KETAPANG (Kord),
GK TARUNA,
GK TAMAN KOTA,
GK JEMBATAN HITAM,
GK KEBAYORAN BARU
GK BOJONG INDAH
- Wilayah II : 5 Jemaat**
GK PETAMBURAN (Koord),
GK KEBAYORAN LAMA,
GK TELUK NAGA,
GK SARUA PERMAI,
GK PAMULANG.

26

- Wilayah III : 7 Jemaat**
GK BOGOR (Koord),
GK CIBINONG,
GK PURWAKARTA,
GK GUNUNG PUTRI,
GK SUKABUMI,
GK BANDUNG
GK CIAMPEA
- Wilayah IV : 2 Jemaat**
GK TANJUNG KARANG(Koord)
GK TELUK BETUNG

27

- Program bersama di Wilayah:
- Pembinaan Majelis
- Pembinaan Rohaniawan
- Pembinaan Guru SM
- Pembukaan Pos PI
- Dan kegiatan-kegiatan kebersamaan lainnya.

28

SEKIAN

SELAMAT MELAYANI

TUHAN YESUS MEMBERKATI
PELAYANAN KITA BERSAMA

29